

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi penggajian adalah aplikasi yang digunakan untuk menyimpan data-data pegawai yang secara langsung berpengaruh terhadap penerimaan gaji pegawai Menurut Mulyadi (Ahmad Sanusi Weblog: 2009).

Dalam suatu perusahaan / perkantoran, komputer adalah alat bantu yang sangat diperlukan. Tidak terbayangkan bagaimana berbagai perusahaan / perkantoran dapat tumbuh dan berkembang tanpa adanya komputer. Dalam kenyataannya bahwa manusia memiliki keterbatasan waktu, ketelitian dan ingatan untuk mengolah informasi yang cukup besar maka tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan komputer akan lebih mempercepat proses kerja dengan hasil yang lebih cepat, tepat dan akurat.

Di era globalisasi sekarang ini menyebabkan perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang semakin ketat. Informasi memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan / perkantoran. Salah satunya adalah informasi dalam bidang keuangan yang dibutuhkan untuk memberikan laporan keuangan dan penilaian pelaksanaan dari suatu kegiatan ekonomi. Penerapan sistem informasi menjadi suatu kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan, sehingga mendapat prioritas yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pesisir Selatan adalah mengolah gaji pegawai. Pengolahan gaji pada Dinas Pendidikan ini belum memiliki sistem informasi yang baik karena data pegawai dan data gaji pegawainya masih dalam bentuk micosoft Excel, sehingga dalam proses perhitungan gaji pada setiap bulannya harus menginput kembali data pegawai satu persatu dan terkadang terjadi keterlambatan dalam pencarian data dan lambatnya perhitungan gaji dan juga mengakibatkan pembuatan laporan yang lambat.

Disisi lain Sistem Informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui data penggajian adalah sistem informasi yang cepat dan akurat. Maka dari itu dibutuhkan sistem informasi yang baik agar dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu digunakan suatu penerapan Sistem Informasi yang terkomputerisasi, dimana perancangan Sistem Informasi yang akan penulis lakukan diharapkan dapat menghasilkan suatu Sistem Informasi yang baik, sehingga dapat menghasilkan informasi yang bersifat akurat dan dapat meningkatkan sistem penggajian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pesisir Selatan pada bagian keuangan dengan

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data penggajian pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pesisir Selatan yang dapat mengolah Data penggajian Pegawai dengan mudah dan cepat?
2. Bagaimana meningkatkan kualitas pelayanan penggajian pegawai di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata dengan sistem penggajian berbasis computer?
3. Bagaimanasistem tersebut dapat membantu pendataan Data penggajian pada dinas pariwisata dan kebudayaan lebih efisien dan efektif ?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat hipotesa sebagai berikut :

1. Sistem ini diharapkan dapat membantu proses pendataan kepegawaian untuk penggajian pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pesisir Selatan.
2. Dengan penyusunan sistem di harapkan laporan akan lebih tersusun rapi dengan menggunakan system yang di rancang dan dapat membantu proses penggajian pegawai.
3. Dengan adanya Database MySQL sebagai penyimpanan dapat mengolah data dengan aman.
4. Dengan menggunakan bahasa pemrograman VISUAL BASIC. yang berbasis dekstop, diharapkan para user dapat menggunakan sistem pendataan kepegawaian lebih efisien.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis juga untuk menghindari kesimpangsiuran dalam penulisan Skripsi serta sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk menginput Data Pegawai dan Pelaporan penggajian pegawai.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari mengadakan kegiatan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun suatu sistem pengolahan Data penggajian pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pesisir Selatan yang mudah dalam penggunaannya oleh pegawai.
2. Mempermudah penyampaian informasi penggajian pegawai kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut.
3. Bagaimana cara memproteksi atau mengamankan data penggajian pegawai supaya terhindar dari serangan virus.
4. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam bidang teknik informatika.

## 1.7 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan tiga metode penelitian yaitu :

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data primer dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan langsung dengan seorang sekretaris dinas atau pihak yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini adalah admin kepegawaian dari Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pesisir Selatan.

#### b) Pengamatan (*Obsevasi*)

Yaitu melakukan penelitian dan pengamatan langsung ke Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pesisir Selatan.

### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data sekunder. Dalam metode ini dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur-literatur, diktat kuliah, Jurnal-jurnal, dan artikel-artikel yang berasal dari internet yang ada kaitannya dengan penelitian.

### 3. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)

Metode ini dilakukan untuk menguji konsep-konsep yang ada dengan menggunakan personal komputer yang spesifikasi *software* dan *hardware* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Perangkat Lunak (*Software*)

Yaitu perangkat-perangkat lunak yang penulis gunakan untuk membuat sistem dan sekaligus dalam melakukan pengolahan data seperti: *hardware* dan *software* yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Perangkat Keras (*Hardware*)

- a. Laptop ACER.
- b. Processor intel core i3.
- c. Memory 2 GB.
- d. Hardisk 500GB
- e. Flashdisk kapasitas 32 GB
- f. Serta hardware pendukung lainnya

#### 2. Perangkat Lunak (*Software*)

- a. Sistem Operasi Windows 10
- b. Microsoft Office 2007 dan Astah UML
- c. XAMPP
- d. Visual basic 2010
- e. Serta software pendukung lainnya

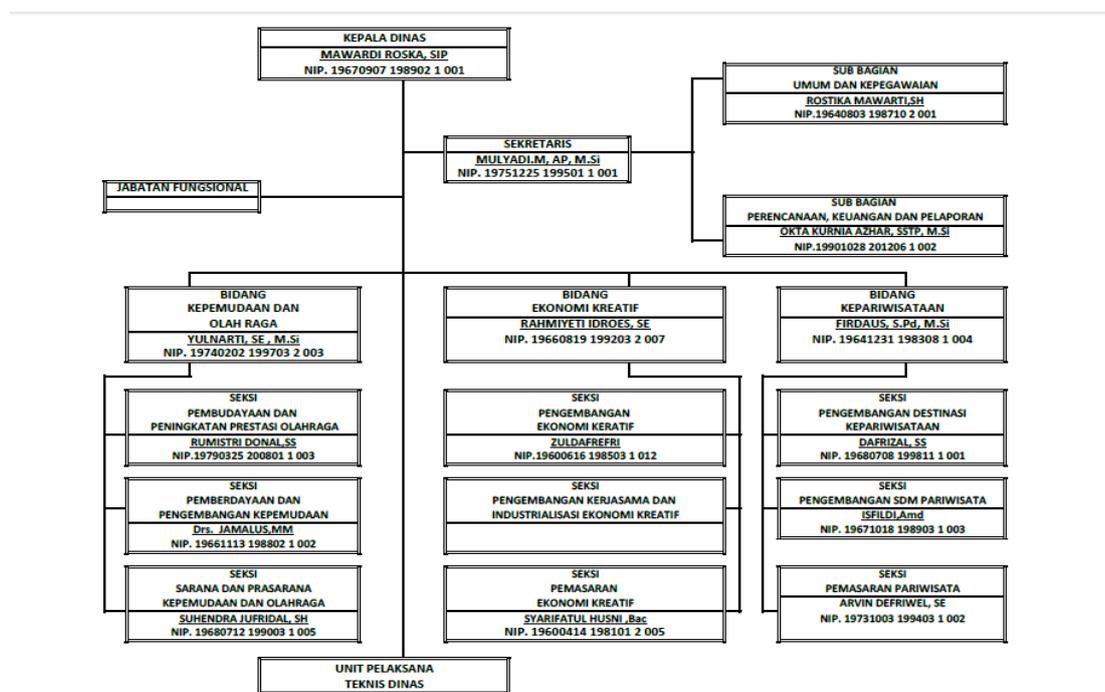
## **1.8 Tinjauan Umum perusahaan**

### **1.8.1 Struktur Organisasi**

Setiap perusahaan atau Dinas pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan atau sekolah dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan atau Dinas untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pengertian yang jelas tentang struktur organisasi dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

1. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (*Robbins dan Coulter, 2007:284*).
2. Struktur organisasi didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola (*Handoko, 2003:169*).
3. Struktur organisasi adalah pola formal mengelompokkan orang dan pekerjaan (*Gibson dkk, 2002:9*).
4. Struktur organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan Universitas Sumatera Utara pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi (*Hasibuan, 2004:128*).

Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas. Bentuk-bentuk organisasi



(Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pesisir Selatan)

Gambar 1.1 struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

## **1.8.2 Tugas dan Wewenang Masing-Masing Bagian**

### **1. Kepala dinas**

Kepala dinas merupakan orang yang berwenang untuk mengatur segala kegiatan-kegiatan dan juga bertanggung jawab penuh pada perusahaan tersebut.

Tugas dan wewenang:

1. Menyusun perencanaan, membuat program dan program pelaksanaan .
2. Pengorganisasian.
3. Pengarahan.
4. Mempertanggung jawabkan semua kewajiban yang menyangkut dinas, pembangunan, dan keuangan.

### **2. Sekretaris.**

Sekretaris berkewajiban memberikan usulan kepada Kepala dinas apabila menjumpai beberapa kesulitan dalam pelaksanaan.

Tugas dan wewenang:

1. Pengkoordinasian bidang-bidang lingkungan dinas.
2. Pengkoordinasian sub bagian umum.
3. Pemberian dan pembinaan dukungan administrasi.
4. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan kepala dinas.

### 3. Sub bagian umum dan kepegawaian

#### Tugas dan Wewenang:

1. Melaksanakan Bimbingan, pengarahaan dan pengendalian kegiatan dinas dalam rangka menegakkan Disiplin dan tat tertib dinas .Membuat Laporan kegiatan kepegawaian secara berkala
2. Penyusunan rencana kegiatan urusan umum dan pengolahan Administrasi kepegawaian